

# PENINGKATAN PENDAPATAN MELALUI USAHA EKONOMI KREATIF MELALUI PEMBUATAN ROLLADE CHICKEN FROZEN DI DESA PANDAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Lili Erti; Murnawati; Tasril; Santa Charoline; Putri Hervira Nisa

FEB Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581  
E-mail : murnawati@unilak.ac.id

**Abstract:** Community service is an educational process to the community with the aim of improving people's lives or the surrounding environment. Currently, community empowerment activities are also an effort to improve sustainable development. In addition, mothers in Pandau Jaya Village, Siak Hulu District generally still have a lot of free time after they finish doing routine household chores. Through community service activities which are one of the tri dharma activities of higher education, it is hoped that it can provide solutions to help provide knowledge to the community, especially mothers in Pandau Jaya Village, Siak Hulu District. One of the efforts to increase the creativity and skills of these mothers is through increasing the making of frozen chicken rollade. After the process of making frozen chicken rollade, the next step is to increase the value of the product so that it can increase the creative economy business. The target to be achieved through this activity is through improving the skills of mothers to make rollade chicken frozen and economical as well as opportunities to develop an entrepreneurial spirit that has economic value.

**Keywords:** *Frozen Chicken Rolade, Creative Economy, Entrepreneurship*

Pengabdian masyarakat merupakan suatu proses edukasi kepada masyarakat dengan tujuan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat ataupun lingkungan sekitarnya. Saat ini kegiatan pemberdayaan masyarakat juga menjadi upaya untuk meningkatkan pembangunan yang berkelanjutan. Selain itu, ibu-ibu di Desa Pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, pada umumnya masih memiliki sangat banyak waktu luang setelah mereka selesai mengerjakan pekerjaan rutin rumah tangga.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi, maka diharapkan dapat memberikan solusi untuk membantu memberikan ilmu kepada masyarakat khususnya ibu-ibu Desa Pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu. Kegiatan pengabdian ini juga akan menciptakan pengembangan ekonomi karena berfokus pada menciptakan peluang usaha terutama pada sub sector kuliner.

Keterampilan yang dimiliki dalam mengembangkan usaha kuliner hendaknya

berupa inovasi baru makanan yang lebih disukai oleh masyarakat saat ini karena praktis dan tahan lama. Keterampilan yang perlu dimiliki dan diasah pada saat ini atau pada era globalisasi adalah ketrampilan untuk membuat inovasi baru, dimana segala sesuatu baik produk maupun jasa selalu berubah mengikuti perkembangan zaman ditambah pada era digitalisasi yang membuat segala sesuatu mudah diperoleh sehingga muncul trend-trend baru yang selalu berubah setiap saat. Salah satu ketrampilan yang selalu membutuhkan inovasi baru yang inovatif mengikuti trend adalah makanan frozen salah satunya *rolade chicken*.

Rolade merupakan makanan dengan bahan dasarnya daging kemudian digulung dengan telur dadar dan ditambah bahan – bahan pengisi seperti telur, roti tawar, susu, lada halus dan garam dapur. Bahan pembantu adalah bahan yang sengaja ditambahkan dengan tujuan meningkatkan konsistensi nilai gizi, cita rasa, mengendalikan keasaman dan kebasahan

serta menerapkan bentuk dan rupa (Winarno, 2004). Bahan-bahan tambahan (*filler*) ini berfungsi mengikat stabilitas emulsi, meningkatkan daya mengikat air, meningkatkan cita rasa, mengurangi susut selama pengolahan dan mengurangi biaya produksi (Aditia, 2004). Produk ini belum banyak beredar di Indonesia dan merupakan produk rumahan sehingga perlu diperkenalkan secara lebih lanjut. Umumnya, pembuatan rolade menggunakan daging sapi segar (Aria, 2007).

Dengan demikian hal ini sangat berpeluang besar bagi masyarakat yang memiliki waktu yang banyak seperti ibu-ibu rumah tangga. Pada umumnya ibu-ibu rumah tangga setelah selesai melaksanakan pekerjaan rumah dan anak-anak mereka banyak memiliki waktu luang. Hal ini sangat tepat untuk memberikan aktivitas kepada ibu-ibu untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat yang dapat menambah penghasilan keluarga.

Berdasarkan uraian di atas tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pembuatan rolade chicken. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan usaha di masyarakat dapat berkembang dan berekspansi ke usaha yang berskala lebih luas.

Berdasarkan analisis situasi, maka diperlukan peluang usaha untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan warga. Salah satu peluang usaha yang dapat dilakukan meningkatkan usaha kuliner yaitu rolade chicken frozen. Sekarang ini banyak dijumpai produk hasil olahan daging di pasaran, salah satunya adalah rolade daging sapi ataupun rolade daging ayam tanpa adanya penambahan variasi sayuran. Kelemahan rolade berbasis daging adalah kandungan nutrisi yang sebagian besar hanya terdiri dari protein dan lemak (Setiati Yati, 2013). Perlu adanya terobosan untuk mengembangkan produk rolade berbasis daging yang kaya akan nutrisi dan menyehatkan, salah satunya adalah penggunaan daging ayam dan variasi sayuran yakni brokoli dan wortel sebagai bahan utama

pembuatan rolade berbasis daging ayam dan sayuran.

Untuk meningkatkan ekonomi kreatif maka perlu diperkenalkan pembuatan *rolade chicken frozen* ke masyarakat dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi ibu-ibu rumah tangga. Selain itu Kurangnya pengetahuan dari masyarakat mengenai proses membuat *rolade chicken frozen* pada ibu-ibu rumah tangga tersebut. Oleh karena itu tujuan dari kegiatan ini adalah mengajak dan memotivasi masyarakat di Desa Pandau Jaya, khususnya ibu-ibu rumah tangga yang belum memahami cara membuat *rolade chicken frozen* untuk dilatih yang dapat dijual dan mendapatkan penghasilan. Disamping itu, dengan melakukan kegiatan usaha pembuatan *rolade chicken frozen* dengan cara komersial, akan meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan demikian, masyarakat dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga yang semula menggantungkan hidup kepada kepala keluarga dalam mencari nafkah, sehingga berimbas pada penurunan pendapatan keluarga, yang hanya bertumpu pada suami sebagai kepala rumah tangga, oleh karena itu melalui pembuatan *rolade chicken frozen* dapat membantu ekonomi keluarga secara umum.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah :

### a) Penyuluhan

Penyuluhan merupakan cara yang paling baik untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan mencakup penyediaan materi yang berkaitan dengan :

- a. Pemberian informasi tentang proses pembuatan *rolade chicken frozen* kepada masyarakat secara keseluruhan.
- b. Penjelasan bagaimana tahap pelaksanaan proses pembuatan *rolade chicken frozen*.

- c. Memperkenalkan manfaat dari kualitas produk proses yang dihasilkan.
- d. Pembagian materi pengabdian ini dilakukan sebelum penyuluhan dimulai, sehingga diharapkan hasil penyuluhan yang maksimal nantinya.
- b) Pelatihan dan Percontohan  
Pada kegiatan ini akan diperagakan atau didemonstrasikan bagaimana proses membuat pembuatan *rolade chicken frozen*. Kegiatan peragaan dilanjutkan dengan pelatihan pada masyarakat.
- c) Diskusi dan Konsultasi  
Pada saat penyuluhan, pelatihan atau percontohan dan pembinaan dilakukan diskusi-diskusi dan konsultasi antara pelaksanaan kegiatan dengan masyarakat tentang pelaksanaan yang diterapkan dan kendala yang dihadapi, untuk lebih memantapkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
- d) Evaluasi  
Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner, sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## HASIL

**Tabel 1.** Hasil Kuesioner Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Komponen Kuesioner	Alternatif Jawaban		
		T	N	Y
1.	Pengetahuan mengenai kewirausahaan dan peluang usaha	35%	-	65%
2.	Pengetahuan cara pembuatan <i>rolade chicken frozen</i>	85%	-	15%
3.	Praktek	-	-	100%
4.	Pengetahuan narasumber/ pelaksana kegiatan	-	-	100%
5.	Minat peserta untuk	10%	10%	80%

	mengembangkan pembuatan <i>rolade chicken frozen</i>			
--	--	--	--	--

Ket: T= Tidak, N= Netral, Y=Ya

Sumber: Data Olahan, 2025

Dari rekapitulasi kuisisioner diatas maka dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta kegiatan mengenai kewirausahaan dan peluang usaha mandiri meningkat dimana peserta yang pada awalnya hanya 65% saja yang mengetahui menjadi 100% mengetahui dan memahami mengenai kewirausahaan. Sedangkan pengetahuan mengenai pembuatan *rolade chicken frozen* meningkat menjadi 100%, dari awalnya hanya 15% saja yang mengetahuinya. Sedangkan 100% peserta mengetahui dan memahami proses pembuatan *rolade chicken frozen* melalui praktek langsung yang didampingi oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian. Dan 80% peserta kegiatan pengabdian berminat untuk menjadikan usaha *rolade chicken frozen* ini sebagai peluang usaha mandiri.

## PEMBAHASAN

Proses kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara demonstrasi dan ceramah, dimana ceramah dilakukan untuk menyampaikan informasi tentang kewirausahaan dan peluang usaha serta dan cara pembuatan *rolade chicken frozen*. Secara garis besar hasil kegiatan yang telah dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Materi kegiatan, mengenai kewirausahaan dan peluang usaha serta dan cara pembuatan *rolade chicken frozen* pada umumnya dapat diterima dan dapat dipahami serta mendapat respon dari peserta yang ditandai dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang muncul.
2. Berdasarkan sikap dan pertanyaan yang diajukan dapat diketahui bahwa materi pengabdian sangat membantu dalam peningkatan pengetahuan masyarakat.
3. Dari hasil pengabdian ini diharapkan nantinya akan ada tindak lanjut.

4. Berdasarkan evaluasi dapat diketahui bahwa pada umumnya peserta pengabdian telah memahami tentang kewirausahaan dan peluang usaha serta dan cara pembuatan *rolade chicken frozen* serta manfaatnya dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

## SIMPULAN

Kegiatan terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana. Pada penyelenggaraan kegiatan ini dapat diketahui bahwa ada peningkatan pengetahuan peserta mengenai kewirausahaan dan peluang usaha serta dan cara pembuatan *rolade chicken frozen*. Program atau kegiatan ini sangat efektif dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat. Dengan metode yang sederhana dan tingginya minat masyarakat, pembuatan *rolade chicken frozen* dapat meningkatkan peluang usaha masyarakat. Selain itu pembuatan *rolade chicken frozen* dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan dalam rangka meningkatkan penghasilan masyarakat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aditia, E .L. (2004). Sifat fisik kimia dan palatabilitas nugget daging kelinci dengan penambahan berbagai jenis bahan pengisi. Skripsi. Program Studi Teknologi Hasil Ternak. Departemen Ilmu Produksi Ternak Fakultas Peternakan . IPB.
- Busono, T, 2014, Konsep Dasar Kewirausahaan dan Wirausaha, [http://silabus.upi.edu/Direktori/FPT K/Teknik\\_Arsitektur\\_Perumahan\\_\(D3\)/WIRAUSAHA%20MATERI%20terbaru.doc](http://silabus.upi.edu/Direktori/FPT/K/Teknik_Arsitektur_Perumahan_(D3)/WIRAUSAHA%20MATERI%20terbaru.doc). Diakses pada tanggal 4 September 2015.
- Departemen Perdagangan RI, Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025, Kelompok Kerja Indonesia Design Power, Jakarta : Departemen Perdagangan, 2008
- Herjanto Eddy.(1999). Manajemen Produksi dan operasi. Edisi

- Kedua.Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Kotler, P. (1997). Manajemen Pemasaran. Diterjemahkan oleh Hendra Teguh dari Buku Marketing Management 9th Ed. Jakarta: Prenhallindo.
- Raharjo, A.H.D dan Wasito, samsu. (2002). Buku Ajar Teknologi Hasil Ternak. Universitas Jenderal Soedirman: Purwokerto
- Tjiptono, F. 1999. Strategi Pemasaran. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winarno F G. (2004). Kimia Pangan dan Gizi. PT Gramedia, Jakarta.